

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai lingkungan kerja islami dan produktivitas kerja karyawan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka signifikan dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ non signifikan dengan taraf signifikansi 5% db 1 yaitu = $N - 2 = 40$ diperoleh F_{tabel} sebesar 4,08 sedang F_{hitung} sebesar 11,888. Jika keduanya dibandingkan $F_{hitung} = 11,888 > F_{tabel} = (0,05 ; 1,40) = 4,08$ dengan demikian dapat diketahui bahwa variable lingkungan kerja islami mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Pabrik Jenang Tabarok Kudus. Kemudian pada taraf signifikansi 1% db 1 yaitu = $N - 2 = 40$ diperoleh F_{tabel} sebesar 7,31 sedang F_{hitung} sebesar 11,888. Jika keduanya dibandingkan $F_{hitung} = 11,888 > F_{tabel} = (0,01 ; 1,40) = 7,31$ dengan demikian dapat diketahui bahwa variable lingkungan kerja islami mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Pabrik Jenang Tabarok Kudus.

Dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis variable X dan Y pada taraf signifikansi 1% dan 5%, keduanya menunjukkan arah yang signifikan, hal tersebut

menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Pabrik Jenang Tabarok Kudus.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari bab sebelumnya, selanjutnya peneliti dapat memberikan sumbangan saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Pentingnya meningkatkan suasana lingkungan kerja islami yang baik dan kondusif dalam membantu meningkatkan produktivitas karyawan dalam hal sikap, hukum, pengaturan suhu udara di tempat kerja, keamanan perlu adanya pengawasan supaya setiap pekerja merasa aman dan nyaman. Mendukung untuk setiap untuk membentuk pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, bertanggung jawab dalam menjalankan amanah, serta berjiwa yang shaleh dan jujur.
2. Perlunya memberikan tambahan pelatihan dan ketrampilan, khususnya dalam bidang produksi supaya mengutamakan mutu dan kualitas dari produksi yang dihasilkan dan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas karyawan, sehingga produksi yang di hasilkan perusahaan mengalami peningkatan.
3. Mengajarkan rasa keterbukaan antara karyawan dan pimpinan perusahaan serta menjalin hubungan persaudaraan antar masing masing karyawan, sehingga pekerjaan yang dilakukan bisa sesuai target ataupun dapat melebihi target yang ditetapkan oleh perusahaan.

4. Bawahan sebaiknya diberikan kesempatan, dalam memberikan masukan untuk memecahkan sebuah permasalahan, sehingga karyawan akan semakin merasa ikut memiliki perusahaan dan timbul sebuah tanggung jawab yang besar.
5. Hendaknya perusahaan lebih mendorong karyawan untuk selalu menetapkan tujuan dalam melakukan kegiatan atau bekerja, sehingga karyawan akan mengetahui apa yang harus dikerjakan dan tahu apa yang harus dicapai dengan melaksanakan pekerjaan yang lebih baik.

5.3. Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulis menyadari bahwa meskipun dalam penelitian ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal itu semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan-perbaikan penelitian selanjutnya agar mencapai kesempurnaan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.